

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

E-learning merupakan singkatan dari *electronic learning* yang berarti sistem pembelajaran elektronik telah menjadi bagian tak terpisahkan dari pendidikan modern di seluruh dunia. Adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran *online* telah merevolusi cara kita belajar dan mengakses pengetahuan. Konsep ini membawa pendidikan ke ranah digital yang memungkinkan para pengguna mengakses informasi yang lebih luas, memiliki fleksibilitas waktu dan beragam metode pembelajaran yang inovatif. *E-learning* menggunakan berbagai platform dan teknologi, seperti situs web, aplikasi seluler, video pembelajaran, dan webinar, untuk menyampaikan konten pendidikan kepada pelajar. Hal ini memungkinkan aksesibilitas yang lebih besar bagi mereka yang tidak dapat menghadiri kelas fisik, seperti siswa pembelajaran jarak jauh, pekerja paruh waktu, atau siapa pun dengan mobilitas terbatas.

Segala keterbatasan yang ada di dunia digital kemudian muncul, maka dari itu peran internet pun hadir sebagai pintu masuk ke dalam jaringan *online* (daring) untuk menutupi keterbatasan itu dengan memanfaatkan *E-learning* yang dipadukan dengan internet yang biasa dikenal dengan *online learning* sehingga para praktisi pendidikan dan juga peserta didik terbantu dalam proses pelaksanaan pendidikan di

Indonesia dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang sejauh ini.

Konsep *online learning* memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan instruktur, dan berkolaborasi dengan sesama peserta di lingkungan *virtual*, tanpa harus berada di lokasi fisik yang sama, sesuai dengan namanya yang berasal dari kata serapan bahasa Inggris yaitu *online* yang artinya terhubung dengan internet atau dunia maya dan *learning* yang artinya pembelajaran. Secara singkat *online learning* ini dapat diartikan sebagai pembelajaran yang terhubung dan menggunakan internet dalam pelaksanaannya.

Penerapan *E-learning* di dunia Pendidikan ini sudah banyak instansi Pendidikan yang menerapkan pembelajaran *E-learning* ini, salah satunya adalah Universitas Negeri Jakarta. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang terletak di Jakarta, ibu kota Indonesia. Didirikan pada tanggal 16 Mei 1964 yang kemudian nama dari IKIP itu sendiri mengalami perubahan pada tanggal 4 Agustus 1999 menjadi Universitas Negeri Jakarta¹, Universitas Negeri Jakarta telah menjadi salah satu institusi pendidikan terkemuka di Indonesia yang fokus pada pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas serta berkomitmen pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam

¹ <https://www.unj.ac.id/sejarah-unj> [diakses pada 11 Februari 2024]

melaksanakan pembelajaran di Universitas Negeri Jakarta ini telah menerapkan pembelajaran secara *online* dengan memanfaatkan *online learning*. Mulai tahun 2019 Pusat Sumber Belajar (PSB) LP3M kemudian mengembangkan *Learning Management System* (LMS) UNJ terintegrasi menggunakan platform *e-learning* berbasis Moodle, yang kemudian diluncurkan pada tahun 2021². Hadirnya LMS ini yang memiliki alamat website yaitu <http://onlinelearning.unj.ac.id/>, diharapkan dapat memudahkan para mahasiswa dan dosen dalam menjalankan pembelajaran dan tercatat data terakhir yang sudah tersimpan LMS UNJ sudah memiliki 792 akun *Teacher* (dosen), 25.120 akun *Student* (mahasiswa), 6.009 mata kuliah, 386.547 *Post* Diskusi, 22.020 asset digital.³ Data tersebut dapat membuktikan bahwa memang benar LMS UNJ ini memberikan perang penting dalam terjadinya pembelajaran pada perkuliahan yang terjadi.

Terdapat beberapa fakultas dan prodi di Universitas Negeri Jakarta yang ditawarkan untuk mengampu pendidikan tingkat tinggi dengan berbagai bidang pendidikan dan jurusan yang tersedia, tercatat pada jenjang sarjana memiliki 8 fakultas dan lebih dari 50 program studi yang tersedia di Universitas Negeri Jakarta yang beberapa dari program studi tersebut sudah memanfaatkan *Online Learning* UNJ pada kegiatan perkuliahan mereka, salah satunya adalah program studi Teknologi Pendidikan yang terdapat di fakultas Ilmu Pendidikan di

² <https://unj.ac.id/lp3m-unj-selenggarakan-lms-unj-award-2022/> [diakses pada 11 Februari 2024]

³ Ibid.

Universitas Negeri Jakarta. Teknologi Pendidikan merupakan program studi yang akan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan Memiliki kemampuan merancang, melaksanakan, dan mengolah serta melaporkan hasil penelitian di bidang belajar dan pembelajaran, baik yang bersifat konvensional, inovatif, dan berbasis sumber berteknologi.⁴

Program studi Teknologi Pendidikan ini terdapat dua konsentrasi yang dapat diambil oleh mahasiswanya, yaitu teknologi kinerja dan teknologi pembelajaran. Pada konsentrasi teknologi kinerja, seorang lulusan Teknologi Pendidikan harus mampu menganalisis penurunan kinerja organisasi, kesenjangan pada kompetensi, serta kemampuan pada karyawan di sebuah lembaga atau organisasi. Sedangkan untuk konsentrasi teknologi pembelajaran seorang lulusan Teknologi Pendidikan diharapkan mampu membuat rancangan pembelajaran yang sistematis sesuai dengan model pembelajaran yang telah dipelajari.

Program studi Teknologi Pendidikan memiliki beberapa Mata Kuliah Umum (MKU) dan Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) yang tersedia dan dapat diambil oleh mahasiswanya, tercatat di *online learning* UNJ yang beralamat [www. onlinelearning.unj.ac.id](http://www.onlinelearning.unj.ac.id) sudah ada 141 *course* yang aktif dipakai maupun tidak di program studi Teknologi Pendidikan pada jenjang S1, salah satunya adalah mata kuliah Dasar

⁴ https://fip.unj.ac.id/?page_id=124 [diakses pada 11 Februari 2024]

Fotografi Pendidikan⁵. Dari hasil wawancara tidak terstruktur dengan Bapak Dr. Cecep Kustandi M.Pd selaku koordinator prodi Teknologi Pendidikan didapatkan informasi bahwa “Mata kuliah fotografi ini berasal kelas online yang terdapat di chamillo yang kemudian diadaptasi dan dipindahkan ke LMS UNJ dan dipakai sampai saat ini”.⁶ Mata kuliah Fotografi ini bertujuan untuk membina keahlian dalam bidang fotografi yang dimana pada mata kuliah Fotografi ini diajarkan mulai dari konsep dasar fotografi, jenis-jenis kamera, jenis-jenis film, teknik pengambilan gambar, tata letak cahaya sampai teknis pengguna kamera itu sendiri. Dengan adanya tujuan pembelajaran mata kuliah Fotografi ini diharapkan setelah mempelajari mata kuliah Fotografi Pendidikan, mahasiswa mampu memproduksi karya fotografi dengan berbagai teknik dengan baik.

Berdasarkan analisis di lapangan pada semester 115 (2021) terhadap pelaksanaan mata kuliah Fotografi pada platform *Online Learning* UNJ, ditemukan beberapa kendala yang terjadi selama pembelajaran pada mata kuliah Fotografi. Masalah yang sering dijumpai pada mata kuliah Fotografi ini adalah fasilitas yang terbatas, disusul dengan penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurangnya bahan ajar yang tersedia di *course site* mata kuliah Fotografi. Selain itu, mayoritas dari materi Fotografi hanya disediakan bahan ajar berupa artikel dalam bentuk dokumen PDF, hal

⁵ <https://onlinelearning.unj.ac.id/course/> [diakses pada 21 Februari 2024]

⁶

ini menjadi hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa ketika mempelajari materi Fotografi.

Kemudian peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan dosen pengampu mata kuliah Fotografi. Dari hasil wawancara dengan Bu Mita Septiani, M.Pd., selaku dosen pengampu mata kuliah Fotografi, beliau mengatakan bahwa “Memang benar bahan ajar untuk mata kuliah Fotografinya masih kurang dan belum adanya media pembelajaran yang disediakan, untuk LMS nya sendiri pun belum aktif dikarenakan beberapa komponen didalamnya belum lengkap sehingga saya belum bisa memakainya”⁷

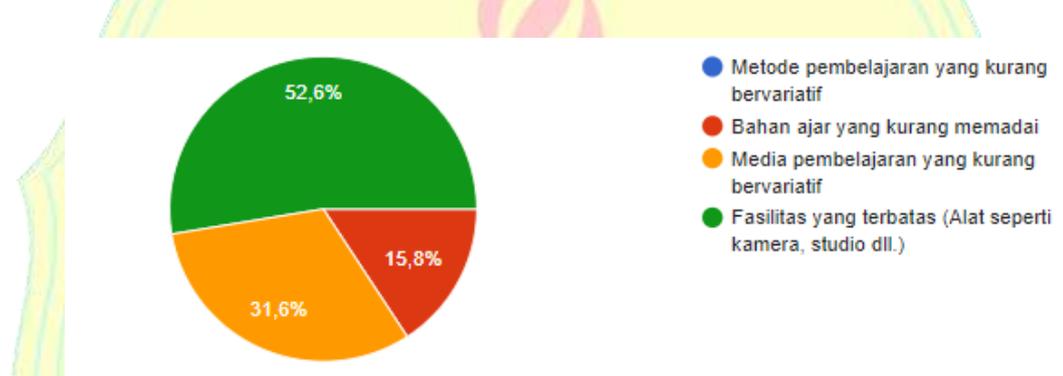


Gambar 1. 1 Analisis Kesulitan Mahasiswa

Data yang disajikan pun di perkuat dengan angket yang disebar peneliti guna mencari informasi tambahan. Angket ini disebar kepada

⁷ Hasil wawancara tidak terstruktur terhadap Ibu Mita Septiani, M.Pd sebagai dosen pengampu mata kuliah fotografi di semester 122 yang telah dilakukan pada hari Rabu, 07 Februari 2024

mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Fotografi pada semester 115 lalu. Peneliti mendapat data dari hasil penyebaran *survey* tentang seberapa banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari mata kuliah Fotografi. Data menunjukkan bahwa 78,9% mahasiswa masih kesulitan dalam mempelajari materi Fotografi, data ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan dalam proses pembelajaran yang dimana mayoritas dari mahasiswa mengalami kesulitan dari berbagai aspek.



Gambar 1. 2 Hasil Survey Persebaran Kesulitan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Fotografi

Data lain didapatkan yang menunjukkan bahwa kendala terbesar yang dialami mahasiswa adalah fasilitas yang terbatas dalam prakteknya, disusul dengan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan bahan ajar yang kurang memadai karena pada saat itu pembelajaran dilakukan secara tatap maya



Gambar 1. 3 Tampilan Online Course Fotografi

Kemudian terdapat kendala yang sedang dialami yaitu tidak lengkap dan tidak urutnya materi sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang tersedia di LMS UNJ yang mengakibatkan mahasiswa untuk mencari sumber informasi tambahan dari luar. Di dalam LMS mata kuliah Fotografi ini terdapat 5 topik pertemuan yang satu diantaranya kosong tidak berisi serta ketidaklengkapan materi yang beracuan dari Rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah Fotografi

Tabel 1.1 Tabel Materi Fotografi di LMS UNJ

No	Topik	Judul	Media
1	Topik 1	Pengertian Fotografi	PPT
		Segitiga Exposure	PDF
2	Topik 2	-	-
3	Topik 3	Jenis-jenis Kamera	PPT
		Bagian Kamera	PPT & Video Youtube
4	Topik 4	Teknik Dasar Penggunaan Kamera	Video Youtube
		Aperture	PPT
5	Topik 5	Teknik Dasar Foto	Infografis



B. TUJUAN

Tujuan Pembelajaran Umum Mata Kuliah

Setelah mempelajari mata kuliah Fotografi Pendidikan, Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan mampu memproduksi karya fotografi dengan berbagai teknik fotografi dengan baik.

Tujuan Pembelajaran Khusus

1. Mahasiswa mampu menganalisis konsep dasar fotografi melalui pemecahan masalah yang mencakup pengertian, sejarah singkat, tujuan, dan perspektif fotografi sebagai karya seni serta prinsip-prinsip fotografi dengan benar
2. Mahasiswa mampu menganalisis jenis-jenis kamera melalui pemecahan masalah yang mencakup jenis-jenis, karakteristik, dan fungsi-fungsi bagian kamera foto dengan benar
3. Mahasiswa mampu menganalisis jenis-jenis sistem perekam melalui pemecahan masalah yang mencakup jenis-jenis dan karakteristik sistem perekam dengan benar
4. Mahasiswa dapat menerapkan teknik dasar penggunaan kamera digital melalui praktik pemotretan dengan benar memperhatikan pengaturan fokus, diafragma, dan kecepatan (*speed*)
5. Mahasiswa dapat melakukan pemotretan arah datangnya cahaya melalui praktik pemotretan dengan baik memperhatikan sinar rata, sinar samping, dan sinar belakang dengan
6. Mahasiswa dapat menerapkan *depth of field* dalam fotografi melalui praktik pemotretan dengan baik memperhatikan fokus depan, fokus belakang, dan fokus keduanya
7. Mahasiswa dapat menerapkan variasi *speed* dalam fotografi melalui praktik pemotretan dengan baik memperhatikan variasi *speed B (Bulb)*, *slow speed*, dan *high speed*
8. Mahasiswa dapat menerapkan komposisi fotografi melalui praktik pemotretan dengan baik memperhatikan komposisi pesan, komposisi warna, dan komposisi alami (*andid*)
9. Mahasiswa dapat menerapkan sudut pengambilan gambar dalam fotografi melalui praktik pemotretan dengan baik memperhatikan *eye level*, *low angle*, dan *high angle*
10. Mahasiswa dapat menerapkan *basic lighting* fotografi melalui praktik pemotretan dengan baik memperhatikan *key light*, *flat light*, dan *back light*
11. Mahasiswa dapat menerapkan *artistic lighting* fotografi melalui praktik pemotretan dengan baik memperhatikan *soft lighting*, *hard lighting*, dan *effect lighting*
12. Mahasiswa dapat melakukan apresiasi dalam fotografi melalui praktik pemotretan dengan baik memperhatikan pemotretan interior, model, tekstur, dan perilaku binatang (*animal behavior*)
13. Mahasiswa dapat memproyeksikan karya berbagai teknik fotografi melalui katalog fotografi yang mencakup semua teknik fotografi dengan baik

Gambar 1. 4 Tujuan Instruksional Umum Mata Kuliah Fotografi

Tabel di atas pun disajikan guna memperkuat dari daftar materi Fotografi yang sudah terdaftar di LMS UNJ pada mata kuliah Fotografi yang dimana materi pada LMS kurang sesuai dengan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) yang tercantum di Rencana pembelajaran semester (RPS) sehingga para mahasiswa harus mencari informasi tambahan dari luar ketika sedang pembelajaran *asinkronus*.

Peneliti melakukan analisis untuk memaksimalkan penggunaan *online course* ini dengan menganalisis metode pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan mata kuliah Fotografi dengan memperhatikan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Didapatkan data berupa Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) yang terdapat pada gambar 1.4 yang bersumber pada Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Fotografi, Didapat informasi tujuan pembelajaran umum yaitu “Setelah mempelajari mata kuliah Fotografi Pendidikan, Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan mampu memproduksi karya fotografi dengan berbagai teknik fotografi dengan baik.” Yang dimana dalam capaian pembelajaran umum ini berada di level C3 (*Cognitive*) pada taksonomi bloom yaitu “Mengaplikasikan”. Maka dari itu dibutuhkannya model pembelajaran yang dapat menunjang peserta didik untuk melakukan praktek secara langsung untuk memaksimalkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah Fotografi. Salah satu model yang berorientasi praktek/proyek yaitu adalah model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*).

Pembelajaran berbasis proyek, atau *Project Based Learning* (PJBL) adalah pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan teori dan praktik melalui pengerjaan proyek yang relevan dan bermakna. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi dan memahami konsep-konsep akademis secara mendalam melalui penerapan langsung dalam proyek nyata. Pembelajaran berbasis proyek adalah metode di mana siswa belajar dengan aktif terlibat dalam proyek yang kompleks dan memerlukan penelitian, desain, dan penyelesaian masalah.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* ini terdapat garis besar langkah-langkah yang harus dilakukan ketika pembelajaran berlangsung, mulai dari mempersiapkan pertanyaan penting terkait suatu topik materi yang akan dipelajari, menyusun rencana proyek, membuat jadwal, melakukan riset data, memonitor pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, menguji dan memberikan penilaian atas proyek yang dibuat, sampai melakukan evaluasi pembelajaran berbasis proyek. Pada langkah-langkah yang sudah ditetapkan dari *Project Based Learning* ini kemudian langkah-langkah ini diintegrasikan kedalam *online course* mata kuliah Fotografi sehingga peserta didik dapat merasakan pengalaman belajar secara komprehensif dari model pembelajaran *Project Based Learning* ini secara *online*. Dengan diimplementasikannya model *Project Based Learning* dalam *online course* ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam belajar Fotografi.

Sebagai seorang teknolog pendidikan, peneliti dituntut untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dengan memfasilitasi belajar sebagaimana dengan definisi Teknologi Pendidikan menurut AECT (*Association for Educational Communications and Technology*) pada tahun 2004 yang berbunyi “*Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using and managing appropriate technological processes and resources*”.⁸ Berdasarkan definisi AECT tersebut Teknologi Pendidikan adalah studi serta praktik etis dalam rangka memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber daya teknologi yang tepat. Teknologi Pendidikan dapat memecahkan masalah belajar dengan menggunakan teknologi yang ada yang di mana salah satu caranya dengan mengembangkan *course site* yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran yang dimana dalam kasus ini untuk memfasilitasi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan dengan mengembangkan *course site* mata kuliah Fotografi.

Berdasarkan hal tersebut peneliti termotivasi untuk mengembangkan *online course* yang akan terintegrasi pada <http://onlinelearning.unj.ac.id> untuk mata kuliah Fotografi di program studi S1 Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Produk

⁸ Dewi Salma Prawiradilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). hlm. 31

yang dihasilkan nanti diharapkan dapat membantu dosen serta mahasiswa dalam proses pembelajaran asinkronus.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran mata kuliah Fotografi?
2. Bagaimana penggunaan *Online Course* dapat memfasilitasi belajar bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Fotografi?
3. Bagaimana penggunaan *Online Course* dapat membantu dosen pengampu dalam proses pembelajaran mata kuliah Fotografi?
4. Kendala apa saja yang terjadi pada pembelajaran mata kuliah Fotografi?
5. Bagaimana mengembangkan *Online Course* dalam mata kuliah Fotografi?

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan beberapa masalah yang sudah diidentifikasi sebelumnya, pengembangan ini berfokus pada salah satu masalah yang teridentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Masalah

Dalam penelitian ini pengembang memfokuskan pada masalah mengenai bagaimana mengembangkan *online course* pada *online learning* UNJ untuk mata kuliah Fotografi.

2. Materi

Online course yang dikembangkan adalah untuk digunakan pada mata kuliah Fotografi.

3. Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 yang akan mengambil mata kuliah Fotografi pada semester 120 dan pada semester selanjutnya.

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan analisis masalah tersebut, Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan *online course* mata kuliah Fotografi di Program Studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

E. Kegunaan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak untuk kepentingan teoritis ataupun praktik yaitu:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti serupa selanjutnya yang bermaksud untuk mengembangkan *online course* lebih lanjut dari penelitian yang sudah dilakukan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan keilmuan mengenai *Online Course*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat membantu proses belajar memahami materi Fotografi dan menjadi salah satu bahan ajar yang bervariasi bagi mahasiswa

b. Bagi Dosen

Diharapkan dapat membantu dosen dalam memberikan sumber belajar yang bervariasi dan lebih banyak sumber materi yang digunakan pada mata kuliah Fotografi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana pengembang untuk menerapkan teori-teori dan praktik yang telah dipelajari dalam pemecahan masalah pembelajaran yang berbasis *online* perkuliahan di Program Studi Teknologi Pendidikan khususnya pada kawasan pengembangan.